

ROAD MAP

PENELITIAN PRODI PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Jakarta



Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tahun 2021





**ROAD MAP PENELITIAN
“INOVASI PENDIDIKAN MI/SD DALAM KONTEKS KEILMUAN,
KEINDONESIAAN, DAN KEISLAMAN”**

Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Jakarta
2021

KATA PENGANTAR

Road Map Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022-2024 pada dasarnya merupakan penjabaran secara operasional dari Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018-2026 dan Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2020-2024. Atas dasar pertimbangan itu maka Prodi PGMI perlu menyusun Road Map Penelitian Program Studi PGMI merupakan arah pengembangan program studi PGMI dalam 3 tahun ke depan. Melalui Road Map Penelitian 2022 – 2024 ini diharapkan penelitian dosen PGMI UIN Jakarta ke depan dapat berjalan secara sinergi, tertata rapi dan mampu mengeluarkan output dan produk yang bermanfaat dan berdampak luas bagi masyarakat. Pada akhirnya, saya berharap, semoga kehadiran Road Map 2022 – 2024 ini dapat melahirkan penelitian integrasi unggulan yang mampu memberi kontribusi nyata pada masyarakat, berbasis pada output dan produk, berpeluang besar untuk publikasi dan mampu meningkatkan rekognisi UIN Jakarta di dunia internasional.

Depok, 3 November 2021

Kaprodi PGMI



Dr. Asep Ediana Latip, M.Pd.
NIP. 19810623 200912 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi selain diamanahkan untuk melaksanakan pendidikan, juga harus menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga pilar utama ini disebut dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya dijelaskan pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 45 tentang Pendidikan tinggi bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pengembangan penelitian merupakan peran penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Sejalan dengan itu, dosen dituntut untuk melakukan upaya pengembangan penelitian yang berkelanjutan. Tujuan utama penelitian atau riset adalah menemukan kebaruan (invensi), oleh karena itu secara khusus penetapan fokus riset dilakukan melalui dua pendekatan, yakni top-down dan bottom-up. Proses top-down dilakukan dengan cara menetapkan prioritas sesuai dengan kebutuhan makro dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dalam keilmuan MI/SD di Indonesia pada masa mendatang. Sebaliknya pendekatan botom-up dilakukan dengan melihat potensi kekuatan dan sumber daya yang ada mengacu pada data riil sampai dengan tahun 2021 sebagai data dasar pencapaian penelitian prodi PGMI. Melihat pentingnya arah dan tujuan pengembangan penelitian tersebut, prodi PGMI menyusun Road Map Penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan optimal.

B. TUJUAN

Roadmap penelitian Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dirancang dengan tujuan mewujudkan prodi PGMI sebagai prodi unggul dalam

kualitas dan kuantitas penelitian yang memiliki arah dan tujuan yang jelas. Dengan adanya road map penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan riset keilmuan PGMI baik penelitian dosen maupun mahasiswa sehingga terjadi relevansi dan *continuous growth* berdasarkan *milestone* riset yang telah disusun. Road map penelitian dikembangkan untuk meningkatkan motivasi kegiatan penelitian yang memiliki *grand value* sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (*grand research*) yang prospektif dari bidang ilmu pendidikan MI/SD karena road map ini disusun dengan mempertimbangkan isu-isu strategis pendidikan abad 21 dan tantangan dunia pendidikan di era industri 4.0. Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk dosen dan mahasiswa yang siap berinovasi dalam rangka menghasilkan produk IPTEK maupun pengembangan pendidikan berbasis kepakaran. Secara rinci tujuan penyusunan Roadmap ini adalah:

1. Mendukung prodi PGMI unggul dalam riset keilmuan MI/SD
2. Membentuk dan mengembangkan payung riset (*grand research*) unggulan
3. Meningkatkan fokus penelitian dosen PGMI
4. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian, berupa publikasi pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi, bahan ajar, dan HaKI;
5. Meningkatkan level kesiapterapan teknologi riset keilmuan MI/SD
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil penelitian dalam Tridharma perguruan tinggi

C. LANDASAN

1. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Road Map Penelitian Prodi PGMI Tahun 2022-2024 yaitu:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- b. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;

- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- d. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- e. Peraturan Pemerintah No 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Agama no. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian.

2. Landasan Filosofis

Tugas pokok dan fungsi dari Program Studi PGMI dijalankan dengan berdasar atas filosofi ilmu yang kuat, yaitu ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai atau kegunaan). Secara ontologis pengembangan Pengembangan Road Map Penelitian Program Studi PGMI pada hakikatnya mengacu pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika, serta peraturan perundangan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

3. Landasan Ilmiah

Pengembangan road map penelitian Program Studi PGMI UIN Jakarta didasarkan pada landasan ilmiah multidimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Agar pengembangan riset/penelitian Program Studi PGMI UIN Jakarta dapat selaras dengan arah pengembangan UIN Jakarta menuju *World Class University*, dilakukan secara efektif, efisien, dan terencana. Ini berarti bahwa penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan Program PGMI UIN Jakarta ke depan. Program Studi PGMI UIN Jakarta komitmen kuat dalam menyelenggarakan nuansa belajar dengan memperhatikan tren global terkait kemajuan pesat teknologi dengan terobosan-terobosan yang menyertainya dan kebutuhan dunia kerja masa depan dalam sektor pendidikan dasar.

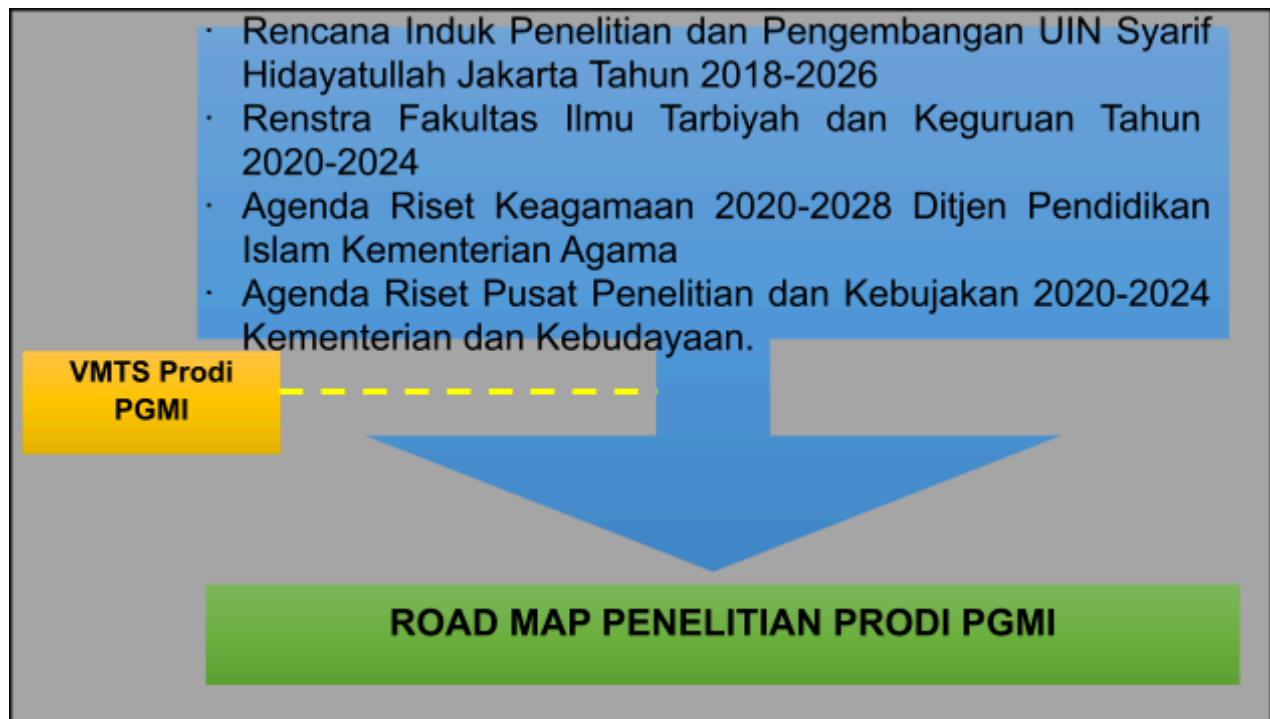
4. Landasan Pedagogis

PGMI UIN Jakarta menjadi wadah pengembangan pedagogis menghasilkan pendidik yang unggul, kompetitif, dan profesional dengan pengembangan Ilmu Keguruan yang menguasai keilmuan guru kelas, yaitu kemampuan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Serta memiliki kemampuan mengembangkan media inovatif yang bermanfaat untuk di tingkat pendidikan dasar.

D. ARAH KEBIJAKAN

Road Map Program Studi PGMI perlu disusun untuk mewujudkan visi-misi dan tujuan dari program studi, dengan fokus pengembangan riset keilmuan MI/SD. Penyusunan road map Program PGMI dilakukan dengan pendekatan *top-down*, didasarkan pada 4 landasan, yaitu: (1) Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018-2026, (2) Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2020-2024, (3) Agenda Riset Keagamaan 2020-2024 Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, (4) Agenda Riset Pusat Penelitian dan Kebijakan 2020-2024 Kementerian dan Kebudayaan.

Gambar 1. Arah Kebijakan Road Map Penelitian Prodi PGMI



Tema unggulan riset dalam bidang pendidikan dan keguruan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018-2026 berfokus pada tema **Kebijakan dan Inovasi Pendidikan**.

Topik pengembangan riset dalam Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2020-2024 yaitu mengarah pada kebijakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset dan integrasi keilmuan yang bermutu dan unggul untuk pengembangan

kompetensi dan daya saing lulusan, Adapun program strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah:

1. Pengembangan model pembelajaran berbasis integrasi
2. Pengembangan kelompok penelitian dan pengajaran tematik ilmu umum dan agama;
3. Pelibatan mahasiswa dalam kelompok penelitian dosen;
4. Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMBKM) dan pembelajaran terintegrasi antara keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan;
5. Penguatan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan melalui buku ajar/modul; dan
6. Peningkatan kompetensi dan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, baik *hard skill* maupun *soft skill*.

Di dalam Agenda Riset Keagamaan (ARKAN) 2020-2028 Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama adapun topik penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Studi Islam
2. Pluralisme dan Keragaman
3. Integrasi Keilmuan
4. Kemajuan Globalisasi

Fokus topik penelitian dalam Agenda Riset Pusat Penelitian dan Kebijakan (Puslitjak) 2020-2024 Kementerian dan Kebudayaan, sebagai berikut:

1. Penguatan pembelajaran dalam mendukung Merdeka Belajar
2. Penguatan tata kelola pendidikan
3. Revitalisasi pendidikan vokasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi
4. Pemajuan kebudayaan

E. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

VISI

Menjadi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang unggul, kompetitif, dan profesional yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan di tingkat Asia tahun 2031

MISI

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan berbasis riset, teknologi digital dan karya inovatif/kreatif;
2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu pendidikan dasar MI/SD yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan;
4. Mengembangkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan institusi/instansi dalam dan luar negeri;
5. Menyelenggarakan sistem pengelolaan dan evaluasi program studi yang profesional secara berkelanjutan berbasis ICT.

TUJUAN

Dalam upaya mencapai keunggulan, daya kompetitif, serta profesionalitas pengelolaan program studi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu keguruan pada jenjang pendidikan dasar MI/SD dikembangkan tujuan pencapaian misi tersebut di atas sebagai berikut:

1. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan terdiri dari penguasaan kompetensi sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Diharapkan lulusan program studi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyelenggarakan evaluasi pembelajaran, dan melakukan praktik pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Diharapkan lulusan program studi memiliki etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru SD/MI.

c. Kompetensi Sosial

Diharapkan lulusan program studi bersikap inklusif, objektif, empatik, dan berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi pendidikan dan keguruan pada jenjang pendidikan dasar SD/MI, dan ikut terlibat dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat.

d. Kompetensi Profesional

Diharapkan lulusan program studi menguasai keilmuan, mengembangkan materi secara kreatif dan inovatif, serta mengembangkan keprofesionalan bidang pendidikan dan keguruan pada jenjang pendidikan dasar MI/SD.

2. Tujuan Pelaksanaan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian yang unggul, kompetitif dan profesional dapat dilaksanakan diantaranya:

- a. Melaksanakan penelitian mandiri
- b. Melaksanakan penelitian kerjasama dosen dan mahasiswa
- c. Melaksanakan penelitian kerjasama nasional antar perguruan tinggi
- d. Melaksanakan penelitian kerjasama nasional dosen dengan praktisi pendidikan MI/SD
- e. Melaksanakan penelitian kerjasama internasional antar perguruan tinggi

3. Tujuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan diantaranya:

- a. Melaksanakan pembinaan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa kepada guru MI/SD
- b. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa yang bermitra dengan instansi/institusi pendidikan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat

4. Tujuan Pengembangan Kerjasama

Tujuan pengembangan kerjasama program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan diantaranya :

- a. Kerjasama dalam bidang keilmuan pendidikan MI/SD dengan

- institusi/instansi dalam dan luar negeri.
- b. Kerjasama dalam peningkatan kapasitas keterampilan mahasiswa dan dosen dengan institusi/instansi dalam dan luar negeri
 - c. Kerjasama dalam pengembangan riset kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan institusi/instansi dalam dan luar negeri
 - d. Kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat dengan institusi/instansi dalam dan luar negeri
5. Tujuan Pengelolaan dan Evaluasi Prodi
- a. Menyelenggarakan pengelolaan program studi secara berkelanjutan berbasis ICT
 - b. Menyelenggarakan sistem pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis digital
 - c. Menyelenggarakan pengelolaan dan evaluasi prodi berbasis ICT

SASARAN

Sasaran program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah meliputi:

1. Sasaran penyelenggaraan pendidikan yang unggul, kompetitif, dan profesional di tingkat Asia meliputi pengembangan Ilmu Keguruan yaitu: penguasaan pengetahuan keilmuan guru kelas, kompetensi pedagogik, dan praktek lapangan persekolahan;
2. Sasaran pelaksanaan penelitian terdiri dari penelitian mandiri, penelitian kerjasama dosen dan mahasiswa, penelitian kerjasama nasional antar program studi, penelitian kerjasama nasional antar perguruan tinggi, penelitian kerjasama nasional dosen dengan guru dan penelitian kerjasama internasional antara perguruan tinggi;
3. Sasaran melaksanakan pengabdian kepada masyarakat meliputi: pembinaan guru madrasah/sekolah dasar, kemitraan dengan instansi/institusi pendidikan madrasah dan atau sekolah dasar, kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada MI/SD;

4. Sasaran pengembangan kerjasama meliputi: kerjasama dalam bidang keilmuan pendidikan MI/SD dan kerjasama dalam peningkatan kapasitas keterampilan mahasiswa dan dosen dengan institusi/instansi dalam dan luar negeri serta kerjasama dalam pengembangan riset kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan institusi.
5. Sasaran pengelolaan dan evaluasi berbasis ICT meliputi: penggunaan ICT, penggunaan web prodi, fakultas dan universitas, penggunaan *e-learning*, *e-book*, *e-journal* dan fasilitas internet lainnya, pemanfaatan *Academic Information System (AIS)* baik sebagai media konsultasi, maupun pembelajaran;

BAB II

ROAD MAP PENELITIAN

A. Topik Penelitian Mahasiswa PGMI 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

Berikut adalah topik penelitian mahasiswa PGMI tahun 2017-2021 angkatan 2013-2017, sejumlah 265 judul

Tabel 1. Topik Penelitian Mahasiswa

No	Bidang Keilmuan MI/SD	Topik Penelitian 5 Tahun Terakhir	Presentase
1.	Tematik MI/SD (18,55%)	Perencanaan pembelajaran tematik	5%
		Hasil Belajar tematik	68%
		Asesment pembelajaran tematik	14%
		Manajemen kelas pembelajaran tematik	9%
		Kompetensi guru mengajar tematik	5%
2.	Matematika MI/SD (25,45%)	Penalaran Matematis	2%
		Pemahaman Matematika	23%
		Alat Peraga Matematika	4%
		Kemampuan Representasi	2%
		Literasi Matematis	2%
		Pemecahan Matematika	17%
		Koneksi Matematis	13%
		Komunikasi Matematis	2%

		Keterampilan Berhitung	2%
		Hasil Belajar Matematika	23%
		Penalaran Matematis	9%
3.	IPA MI/SD (17%)	Pemahaman konsep IPA	14%
		Keterampilan proses	21%
		Pemecahan masalah IPA	14%
		Hasil belajar IPA	50%
4.	IPS MI/SD (14%)	Pemahaman Konsep IPS	83%
		Hasil Belajar IPS	17%
5.	Bahasa Indonesia MI/SD (37%)	Keterampilan menulis	29%
		Keterampilan menyimak	13%
		Keterampilan membaca	32%
		Keterampilan berbicara	24%
		Literasi Membaca	3%
6.	PKn MI/SD (8%)	Hasil belajar PKn	55%
		Karakter Cinta Tanah Air	25%
		Kemampuan berpikir tingkat tinggi	20%
7.	Karakteristik Perkembangan Siswa MI/SD (20,73%)	Pengembangan Karakter Siswa	17%
		Kecerdasan emosional	6%
		Minat	10%
		Motivasi Belajar	28%

		<i>Naturalist Intelligence</i>	1%
		<i>Intrapersonal Intelligence</i>	1%
		Kesulitan Belajar	8%
		Sikap spiritual	1%
		Sikap sosial	2%
		Kemandirian belajar	3%
		Kesulitan membaca	2%
		Pembentukan Ahlaq	1%
		Keaktifan Belajar Siswa	8%
		Komunikasi	10%
8.	Pedagogik (21%)	Pengelolaan Kelas	2%
		Kinerja guru	2%
		Prestasi Belajar	5%
		Berpikir Aplikatif	1%
		Berpikir Kreatif	7%
		Berpikir Kritis	7%
		Berpikir Logis	1%
		Partisipasi Belajar	2%
		Media Pembelajaran	41%
		Pendekatan, Model, Strategi, Teknik, dan Metode Pembelajaran	35%

B. Topik Penelitian Dosen PGMI 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

Berikut adalah topik-topik penelitian dosen PGMI selama tahun 2017-2021 :

Tabel 2. Topik Penelitian Dosen

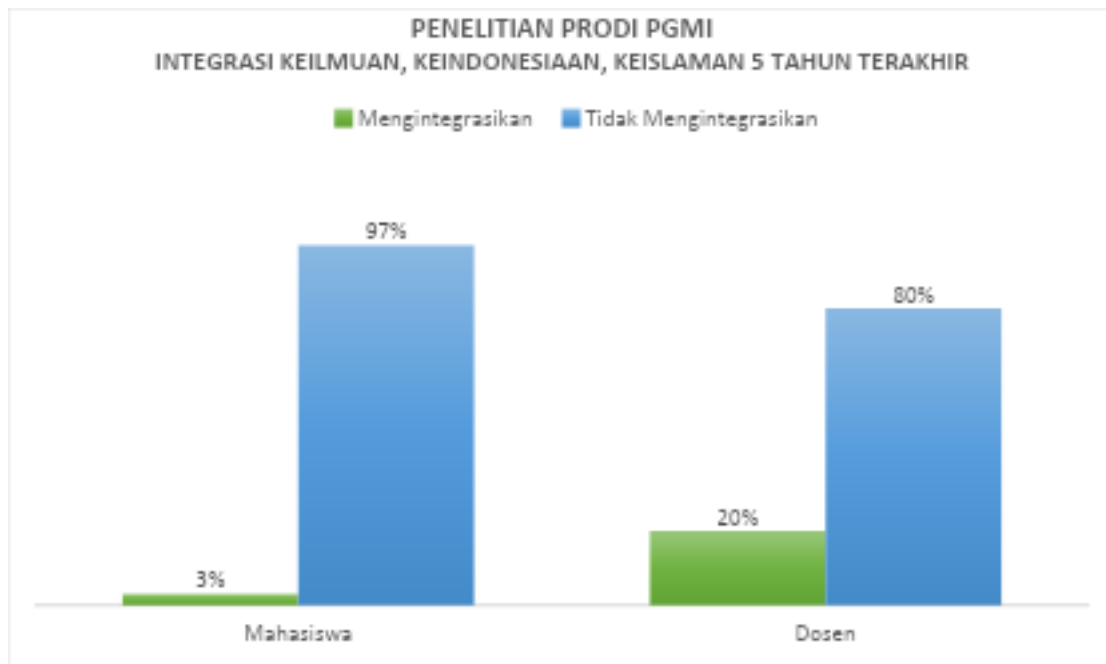
No	Bidang Keilmuan MI/SD	Topik Penelitian 5 Tahun Terakhir	Link Publikasi
1.	Tematik MI/SD	Buku teks tematik MI/SD	https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35143
		Pengembangan tematik terpadu	http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/1290
		Difusi Inovasi Pembelajaran Tematik	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/16635
2.	Matematika MI/SD	Representasi Matematika	https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/90
		Pemecahan masalah matematika	https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1703
3.	IPA MI/SD	Pendidikan saintifik dalam 21st century learning	http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/4323
		Integrasi Sains dan Islam	https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/21
4.	IPS MI/SD	Hasil belajar IPS	https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34598
		Pengembangan nilai kearifan lokal dan kepedulian sosial	

		Pengembangan media dan sumber belajar kearifan lokal	
5.	Bahasa Indonesia MI/SD	Pengembangan puisi	
		Keterampilan menulis puisi	
		Pengembangan literasi membaca	
6.	PKn MI/SD	Pancasila dan internalisasinya dalam pendidikan	
		Eksistensi pancasila di era global	
7.	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian MI/SD	
		Penilaian kinerja siswa MI/SD	
		Penggunaan aplikasi digital dalam evaluasi	
8.	Kurikulum MI/SD	Analisis Kurikulum 2013	
		Kurikulum dan Pembelajaran	
		Evaluasi Kurikulum	
9.	Kebijakan Pendidikan	PPG Pendidikan Islam	
		Isu dan Inovasi Pendidikan Islam	

		Pendidikan guru Indonesia	
		Implementasi pendidikan	
		Pelatihan program pengembangan keberlanjutan	
10.	Pengembangan Prodi	Islam dan Sains dalam kurikulum PGMI	
		Kepuasan layanan mahasiswa dan alumni	
		Penggunaan media pembelajaran	
		Grup Sains Learning PGMI	

C. Topik Penelitian Mahasiswa dan Dosen PGMI 5 Tahun Terakhir Integrasi Keilmuan, Keindonesiaan, Keislaman

Berdasarkan hasil pemetaan 265 judul mahasiswa 5 tahun terakhir pada angkatan 2013-2017 dan 51 judul penelitian dosen diketahui presentase yang mengintegrasikan keilmuan, keindonesiaan, dan keislaman berbanding judul yang tidak mengintegrasikan keilmuan, keindonesiaan, dan keislaman sebagai berikut:



Gambar 1. Integrasi Keilmuan, Keindonesiaan, Keislaman Penelitian Mahasiswa dan Dosen PGMI 5 Tahun Terakhir

D. Isu-Isu Strategis MI/SD

No	Isu	Pengembangan Topik Penelitian
1.	Era Society 5.0 menuntut pembelajaran yang mengarah pada inovasi pemanfaatan teknologi	a. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran MI/SD b. Media pembelajaran dan bahan ajar digital MI/SD c. <i>Internet of things (IoT)</i> dalam pendidikan MI/SD d. Inovasi teknologi pembelajaran e. Virtual/Augmented reality dan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> f. Budi pekerti luhur g. Pluralisme dan Keragaman siswa MI/SD di era society 5.0
2.	Peningkatan ranking PISA dan TIMSS menuntut internalisasi literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya	a. Literasi membaca b. Literasi numerasi c. Literasi sains d. Literasi sosial budaya
3.	Perbaikan pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat menuntut penerapan 21 st Century Learning	a. Pengembangan 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>) b. Peningkatan Higher Order Thinking Skills c. Penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik <i>student center learning</i>

		d. Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis autentik
4.	Penguatan kompetensi, potensi, dan minat siswa menuntut penerapan merdeka belajar siswa merdeka	a. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) b. Pengembangan iklim sekolah merdeka belajar c. Pengembangan budaya sekolah ramah anak
5.	Pengembangan karakter siswa menuntut internalisasi penguatan pendidikan karakter, profil pelajar Pancasila, moderasi beragama, dan IHSAN (Integritas, Humanisme, Spritualitas, Adaptability, Nationality)	a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) b. Penguatan profil pelajar Pancasila c. Penguatan moderasi beragama d. Penguatan karakter IHSAN
6.	Peningkatan profesionalisme guru menuntut pengembangan guru abad society 5.0	a. Pengembangan nilai-nilai Ki Hadjar Dewantara pada guru MI/SD b. Pengembangan kompetensi guru penggerak c. <i>Teacher leadership</i> d. <i>Teacher digital literacy</i> e. Peningkatan kompetensi guru yang kreatif, inovatif, dan <i>problem solver</i>

E. Road Map Prodi PGMI

No	Isu	Sasaran Topik Riset Integrasi			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
		Keilmuan	Keilmuan dan Keindonesiaan	Keilmuan dan Keislaman	Keislaman dan Keindonesiaan
1.	Era Society 5.0 menuntut pembelajaran yang mengarah pada inovasi pemanfaatan teknologi	e. Pemanfaatan teknologi informasi pada bidang keilmuan guru kelas MI/SD f. Media pembelajaran dan bahan ajar digital MI/SD g. Inovasi teknologi pembelajaran di MI/SD	h. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan i. Media pembelajaran dan bahan ajar digital MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan j. <i>Internet of things (IoT)</i> dalam pendidikan MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan k. Inovasi teknologi pembelajaran dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan	a. Virtual/Augmented reality integrasi islam dalam keilmuan guru kelas MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman b. <i>Artificial Intelligence</i> (AI) integrasi islam dalam keilmuan guru kelas MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman c. Inovasi teknologi pembelajaran di MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman	a. Budi pekerti luhur berasaskan islam dalam kajian keilmuan guru kelas MI/SD dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan b. Pluralisme dan Keragaman siswa MI/SD di era society 5.0 dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan c. Inovasi teknologi pembelajaran di MI/SD dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan

2.	Peningkatan ranking PISA dan TIMSS menuntut internalisasi literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya	a. Literasi Membaca b. Literasi Numerasi	c. Internalisasi literasi membaca konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD d. Internalisasi literasi numerasi konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD e. Internalisasi literasi sains konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD f. Internalisasi literasi sosial budaya konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD	a. Literasi membaca konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD b. Literasi numerasi konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD c. Literasi sains konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD d. Literasi sosial budaya konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD	a. Literasi membaca konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Literasi numerasi konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD c. Literasi sains konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Literasi sosial budaya konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD
3.	Perbaikan pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat menuntut penerapan 21 st Century Learning	a. Pengembangan 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>) b. Peningkatan Higher Order Thinking Skills Siswa MI/SD c. Penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik <i>student center learning</i>	a. Pengembangan 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>) dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD b. Peningkatan Higher Order Thinking Skills dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD	a. Pengembangan 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>) dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD b. Peningkatan Higher Order Thinking Skills dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD	a. Pengembangan 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>) dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Peningkatan Higher Order Thinking Skills dalam konteks integrasi keislaman

		d. Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis autentik	c. Penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik <i>student center learning</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD d. Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis autentik dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD	c. Penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik <i>student center learning</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD d. Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis autentik dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD	dan keindonesiaan di MI/SD c. Penerapan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik <i>student center learning</i> dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD d. Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis autentik dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD
4.	Penguatan kompetensi, potensi, dan minat siswa menuntut penerapan merdeka belajar siswa merdeka	a. Pengembangan kompetensi siswa MI/SD b. Pengembangan potensi dan minat siswa MI/SD	a. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD b. Pengembangan iklim sekolah merdeka belajar dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD c. Pengembangan budaya sekolah ramah anak dalam konteks integrasi	a. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD b. Pengembangan iklim sekolah merdeka belajar dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD c. Pengembangan budaya sekolah ramah anak dalam konteks integrasi	a. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Pengembangan iklim sekolah merdeka belajar dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD

			keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD	keilmuan dan keislaman di MI/SD	c. Pengembangan budaya sekolah ramah anak dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD
5.	Pengembangan karakter siswa menuntut internalisasi penguatan pendidikan karakter, profil pelajar Pancasila, moderasi beragama, dan IHSAN (Integritas, Humanisme, Spritualitas, Adaptability, Nationality)	a. Pengembangan literasi membaca di MI/SD b. Pengembangan literasi numerasi di MI/SD	c. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD d. Penguatan profil pelajar pancasila dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD e. Penguatan moderasi beragama dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD f. Penguatan karakter IHSAN dalam konteks integasi keilmuan dan keindonesiaan di MI/SD	a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD b. Penguatan profil pelajar pancasila dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD c. Penguatan moderasi beragama dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD d. Penguatan karakter IHSAN dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD	a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Penguatan profil pelajar pancasila dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD c. Penguatan moderasi beragama dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD d. Penguatan karakter IHSAN dalam konteks integrasi keislaman dan

					keindonesiaan di MI/SD
6.	Peningkatan profesionalisme guru menuntut pengembangan guru abad society 5.0	Peningkatan kompetensi guru yang kreatif, inovatif, dan <i>problem solver</i>	a. Pengembangan nilai-nilai Ki Hadjar Dewantara pada guru MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan b. Pengembangan kompetensi guru penggerak dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan c. <i>Teacher leadership</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan d. <i>Teacher digital literacy</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan e. Peningkatan kompetensi guru yang kreatif, inovatif, dan <i>problem solver</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keindonesiaan	a. Pengembangan nilai-nilai Ki Hadjar Dewantara pada guru MI/SD dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD b. Pengembangan kompetensi guru penggerak dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD c. <i>Teacher leadership</i> dalam konteks integrasi integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD d. <i>Teacher digital literacy</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD e. Peningkatan kompetensi guru yang kreatif, inovatif, dan <i>problem solver</i> dalam konteks integrasi keilmuan dan keislaman di MI/SD	a. Pengembangan nilai-nilai Ki Hadjar Dewantara pada guru MI/SD dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD b. Pengembangan kompetensi guru penggerak dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD c. <i>Teacher leadership</i> dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD d. <i>Teacher digital literacy</i> dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD e. Peningkatan kompetensi guru

					yang kreatif, inovatif, dan <i>problem solver</i> dalam konteks integrasi keislaman dan keindonesiaan di MI/SD
--	--	--	--	--	---

F. INDIKATOR KINERJA

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Road Map Penelitian diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

1. Budaya penelitian (research culture) yaitu terbangunnya budaya penelitian sebagai salah satu elemen utama suasana akademik di lingkungan PGMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Mutu hasil penelitian yaitu meningkatnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, jumlah sitasi serta meningkatnya kualitas jurnal ilmiah dalam negeri sehingga masuk dalam sistem sitasi internasional (scopus, SCI Thompson, dan lain sebagainya).
3. Relevansi hasil penelitian yaitu adanya perolehan HKI (paten, hak cipta); dokumentasi buku ajar, inovasi pendidikan dan teknologi informasi.
4. Dampak internal penelitian yaitu meningkatnya pendidikan sarjana dalam menghasilkan karya ilmiah, promosi kenaikan pangkat akademik dosen, dan kesejahteraan dosen.
5. Dampak eksternal penelitian yaitu meningkatnya kepercayaan publik maupun masyarakat

Kinerja implementasi Road Map diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=Key Performance Indicators) yang lebih menitik beratkan pada output dan outcome hasil penelitian. Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2024, disajikan pada Tabel 1.

No	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
1.	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi			
2.	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi			
3.	Buku ajar IPTEK			
4.	HKI			
5.	Teknologi Tepat Guna/Rekayasa			